

Badan Pengarang:

A. ASANO
N. SHIMIZOE
O. TOMIZAWA

Anggota Kehormatan:

R. SOEKARDJO WIRJOPRANOTO

Kantor: Molendiet Oost No. 8
DJAKARTA

Telefoon Wit. 3219/30 dan 3269/73

Asia - Kaya

Pimpinan Redaksi:

T. ICHIKI
Bagian Politik dan Oemoem: WINARNO
Bagian Sosial dan Pemoeda: Mr. R. SAMSOEDIN
Bagian Kebudayaan: SANOESI PANE
Bagian Ekonomi: SETIJOSO

TAHOEN KE I — PAGINA 1

Pimpinan Administrasi:

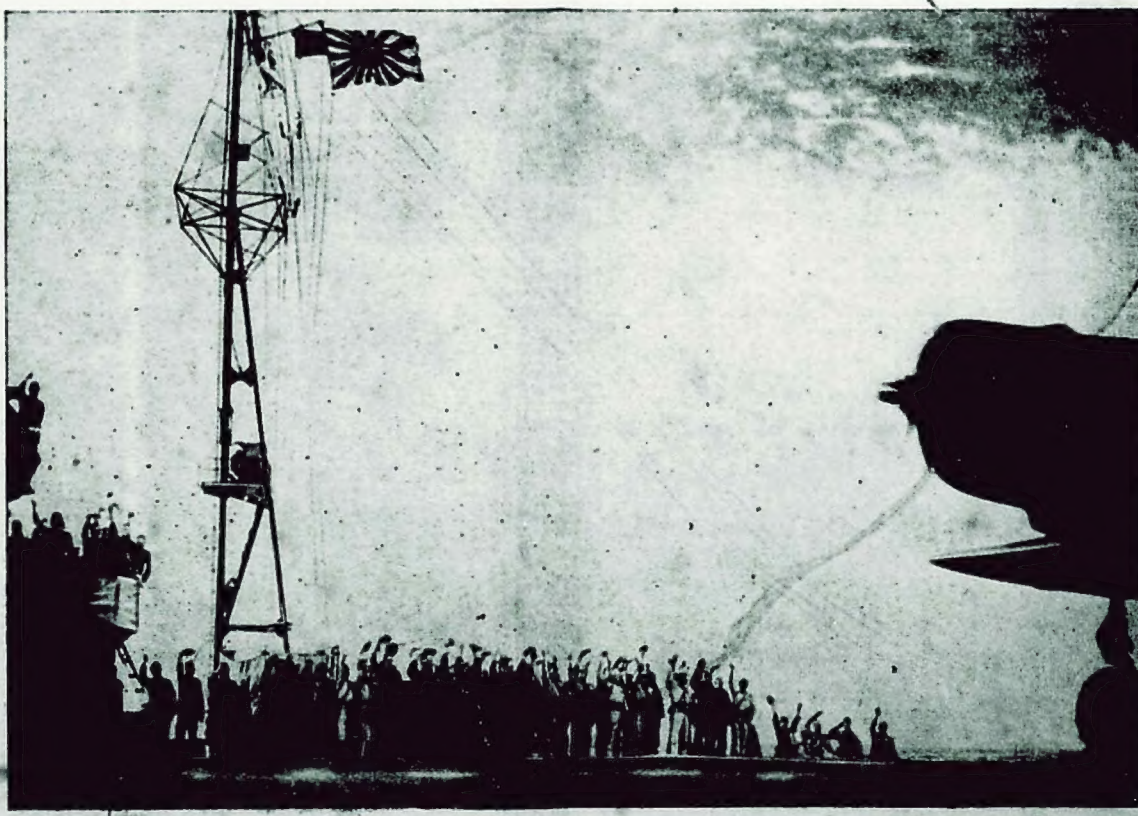
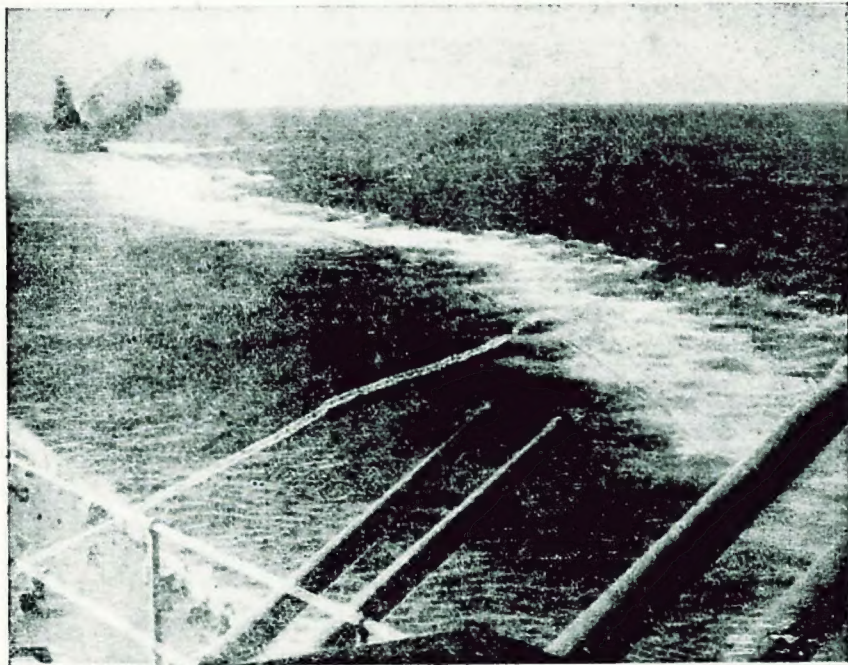
T. KUROSZAWA
Pembantoe:
A. S. ALATAS
Telefoon Wit. 3250

Boeat Kota, Bogor dan Bandoeng
Harga langganan 3 boelan f 4.50
Boleh bayar boelan f 1.50
Dengan post tambah 25 sen seboelan.

Harga advertensi 40 sen sebaris.
Advertensi dengan perdjondjan dapat berdamai.

ETJERAN SELEMBAR 10 SEN.

Armada Nippon berkoeasa di Pasifik



Nippon berkoeasa di Semoedera Selatan

Ketika perang oentoek menjoesen dan membangoenkan Asia Raya telah petjah disekitar Laoetan Tedoeh, maka jang haroes ditjat dengan tinta emas dan hoe-roef besar dalam riwayat peperangan itoe dan dalam riwayat doenia ialah tanggal 8 Desember 2601. Pada hari itoe angkatan laot Nippon dengan tiba-tiba dan sehebat-hebatnya telah menjerang Telok Moetiara (Pearl Harbour) di pulau Hawaii jang menjadi pangkalan Amerika jang paling besar dan paling koet di Laoetan Tedoeh.

Penjerangan itoe dilakoean dengan begitoe berani dan bersemangat, sehingga menenggelamkan atau meroesakkan banjak sendjata-sendjata moesoech. Tidak koerang dari 8 boeah kapal perang besar, 4 boeah kruiser jang koet, 2 boeah kapal torpedo dll. telah dihabiskan tjeritanja, sedang bera-toes-ratoes pesawat-pesawat terbang telah terbakar moesna, tjoe-ma ketinggalan asap dan kerongkongannya sadja.

Kemoedian, pada tanggal 10 dari boelan tersebut telah ditenggelamkan poela dengan bersamasama kapal perang jang terbesar dari Inggeris di benoa Timoor, ialah jang malah dikatakan Imperium Inggeris di Laoetan Tedoeh, jaitoe kapal-kapal "Prince of Wales" dan "Repulse". Kapal-kapal jang sangat dibanggakan oleh Inggeris dengan angkoeh terhadap doenia malah jang dikatakan "seotoe benteng wadja di laot jang tidak dapat ditenggelamkan".

Akan tetapi kebanggaan Inggeris itoe pada permoeaan perang sadja soedah tamat riwayatja dan mendapat koebroer di Laoetan Malaya. Ketika itoe seloeroeh doenia tertjangan, Imperium Inggeris gemetar diseloeroeh toebroekja.

Tetapi tidak sampai begitoe sadja djasa-djasa besar angkatan laot Nippon terhadap tjita-tjita membentoe Asia-Raya. Peperangan di Laoetan Djawa jang bersebelahan dengan djatoehja Betawi, Soerabaja dan seganop pangkalan Belanda di Hindia Belanda menambak haroesnja nama armada Nippon. Sedang perang di "Laoetan Karang" jang telah diikabarkan kemarin itoe, dan jang meroepakan lagi soetoe kemenangan besar jang gilang-gemilang sedjak 7 sampe 8 boelan berperang ini, bolehlah soedah dianggap seperti hampir tamatnja tjeritan-tjeritan armada moesoech!

Sekarang seloeroeh Laoetan Tedoeh telah dikoesai oleh angkatan laot Dai Nippon!

Keterangan-keterangan gambar di front-pagina:

Kiri atas: Demikianlah kapal-kapal dan sendjata-sendjatanja angkatan laot Nippon jang telah menenggelamkan seloeroeh Laoetan Tedoeh!

Kiri bawah: Soetoe gambar jang melokiskan soetoe haluan dalam riwayat doenia, ialah jang diambil dari seloeroeh pelerang bon Nippon pada waktoe armada Pasifik Amerika dimoesakkan dalam Telok Moetiara.

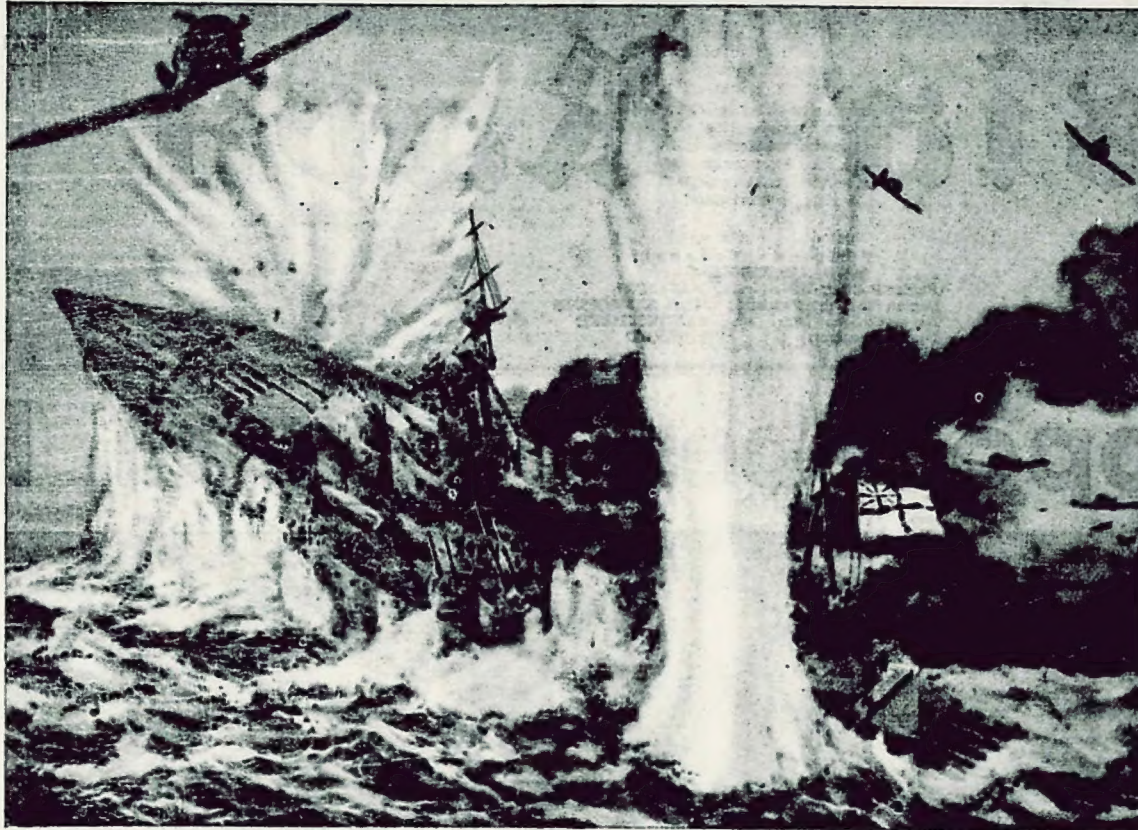
Kanan atas: Begitoe lah sepakat terdjang pesawat-pesawat terbang Nippon ketika sedang menoeoedje ke armada Amerika oentoek melakoean serangan jang belom pernah tertjat dalam riwayat doenia.

Kanan bawah: Sedang bendera perang Nippon berkibar merdeka diembeskan oleh angin laot seotie-otie toeroet memberikan rakhmat dan semangat kepada kawan-kawan jang berangkat ke medan perang, maka seganop sakabat diatas soetoe kapal indoe melambai-lambaikan tanggan atau toepnja oentoek menghormati kawan-kawan di pesawat terbang jang dari kapal indoe naik ke oedara oentoek menghantjoerkan moesoech.

Dihalaman ini, ialah jang diatas: Soetoe gambar tangan jang dilokiskan oleh seorang djoeroe gambar masioer di Nippon, ialah Katsoetji Kabasjima, jaitoe menoeoet tjatat tjerita perang, tentang saat tenggelamnja kebanggaan Inggeris, kapal terbesar (vlaggeschip) "Prince of Wales".

Gambar ini sekarang disimpan dalam Departement Peperangan

Gambar bawah: Pangkalan angkatan oedara Amerika di pulau Hawaii ketika sedang terbakar berkobar-kobar.



Penerbitan Asia Raya

Seperti telah kita kemoekakan sedikit dalam pengemoekan kita beberapa hari jang telah laoe, maka "Asia Raya" sedapat-dapat akan memoechi keinginan-keinginan dan pengharapan para pembatja, baik tentang isinja maoepoen bentoeekja. Agar soepaja "Asia Raya" lambat laoen bisalah benar-benar mendjadi soerat kabar jang sebaik-baiknja oentoek membimbing tjita-tjita Asia oentoek bangsa Asia, tjita-tjita "Asia Raya".

Soedah tentoe pada waktoe ini masih banjak djoega kekoerangan-ja, akan tetapi kalau soedah berdjalan beberapa hari lagi sadja tentoe segala apa mendjadi lebih beres.

Demikianlah pada waktoe ini kita mochi dengan menerbitkan lembaran Minggoe. Karena "Asia Raya" memang dimoesakkan soepaja terbit setiap hari, djoega pada hari Minggoe, tjinggal dalam satoe tahoen halja ada liboeran beberapa hari sadja, ialah pada hari-hari besar jang penting sekali seperti permoeaan (tjawaen, dsb. Selainnja itoe "Asia Raya" akan toeroet terbit. Tjoe-ma penerbitan hari Minggoe haroes berbede sedikit daripada penerbitan pada hari-hari biasa, ialah lebih meroepakan penerbitan oentoek kesenangan, dengan gambar-gambar banjak dsb. Moedah-moedahan oesaha kita baroe ini akan dapat diharapkan djoega oleh sekalian pembatja. Kalau bentoeekja pada waktoe ini belomo djoega sangat memoesahan, makin lama tentoe bisa mendjadi makin baik.

Dalam pada itoe kalau kita beberapa hari jang laoe disini mengemoekakan, bahwa oentoek sementara waktoe kita tidak akan menerbitkan lebih dari satoe lembar, dan bahwa itoe djoega berkoebongja dengan koerangan kertas dan bebroja op-lah koran kita sekarang, ialah jang soedah melebihi 16.000, maka ada satoe hal jang masih koerang kita kemoekakan dengan lebih tegas, jaitoe bahwa koran kita toeroetama kita dasarkan atas dasar idealisme, dan boekannja oentoek mengedjar doeti, mentjari koentoengan bagi diri sendiri jang sebasar-besarnja. Akibat dari sikap dan pendirian ini ialah, bahwa kita djoega berniat mengoekoerensi dan tidak hendak mendesak dan mematikan koran-koran jang lain disini. Dan oleh karena itoe, maka kita djoega tidak akan menerbitkan doeloer doea atau doea setengah lembar, soepaja djangan sampai dihiira hanya moe mendesak dan melebihi jang lain-lain.

Keterangan ini doeloer tidak kita kemoekakan, karena kita rasa koerang perloe. Akan tetapi oleh karena sekarang disini roepa-roepanja ada satoe soerat kabar, jang karena keliru-memahaman pendirian kita, lantas moe moelai tjari stori dengan djalan terseboeni, maka baiklah keterangan ini dimengerti. Agar soepaja akhirnja djanganlah meroegikan diri sendiri, kalau sendjata tidak bisa mengerti maksoed-maksoed baik dari orang lain dan boleh djadi banja bisa mengoekoer perboeatan orang lain dengan oekoeran sendiri!

Selandjoetnja, moedah-moedahan penerbitan "Asia Raya" hari Minggoe jang pertama ini dapatlah diterima oleh sidang pembatja dan oemoem dengan gembira.

Bank-Bank Nippon diboea hari ini

Kemarin tanggal 9 Mei oleh "Goensel-boe" telah diemoekan peratoeran-peratoeran tentang peredaran keoeangan, sebagai berikut:

Bank-bank Nippon akan moelai bekerdja pada tanggal 10 Mei.

Kantor-kantor dan pengeroesnja diatoer sebagai dibawah ini:

Kantor "Jokohama Sjokin Ginko" (Jokohama Specie Bank) di Djakarta, administrateur Tojo-aki Nakamoera.

Kantor "Taiwan Ginko" (Bank of Taiwan) di Djakarta, administrateur Singo Kikoeitji.

Kantor "Jokohama Sjokin Ginko", tjabang di Bandoeng, administrateur Kagesoeke Tojoma.

Kantor "Jokohama Sjokin Ginko" di Semarang, administrateur Sjindji Sjimizoe.

Kantor "Taiwan Ginko" di Semarang, administrateur Sjingo Soezoeeki.

Kantor "Kwanan Ginko" di Semarang, administrateur Yosjino Naka jama.

Kantor "Jokohama Sjokin Ginko" di Semarang, administrateur Hirotsji Sakamoera.

Batas-batas pekerdjaan dari bank-bank tersebut diatas sehoer-sjoer menoeoet anggaran dasar dari masing-masing bank tadi, akan tetapi oentoek sementara waktoe diatoer sebagai berikut:

a. Pengerdjaan Deposito.

b. Pengerdjaan meminjamkan.

c. Selain dari pada pekerdjaan tersebut diatas, djoega pekerdjaan-pekerdjaan jang diidinkan oleh Pembes Goensel-boe.

Tiap-tiap bank tersebut diatas dikontrol oleh Pembes Goensel-boe.

Pembes Goensel-boe menjoe-roeh memboeat keterangan pada tiap-tiap bank tadi tentang pekerdjaan dan harta-miliknya dengan maksoed pemeriksaan. Selain dari itoe dapat poela memberikan perintah oentoek melakoean penjdikan atau mengambil tindakan terhadap masing-masing bank tadi.

Deposito jang dikerdjakan oleh bank-bank Nippon akan tidak terbatas pada baik penjetoran, maoepoen pembajaran.

Maka dari itoe oemoem haroes mempergoenakan bank ini dengan tidak oesah mengoetirikan sesoe-toe apa.

Deposito jang akan dikerdjakan, ialah:

Kredit saldo dengan perhitoe-an giro.

Kredit saldo spesial dengan perhitoe-an giro.

Deposito jang tetap dan sebo-galnja.

Gedong-gedong bank Nippon tadi oentoek sementara waktoe akan mempergoenakan gedong bank Belanda jang dahoeloe.

Misalnja di Djakarta:

Kantor "Jokohama Sjokin Ginko" bank "Factory".

Kantor "Taiwan Ginko" gedong "Handels Bank".

Djam bekerdja oentoek sementara waktoe diatoer sebagai berikut:

Moelai djam 10 pagi sampe 3 sore.

Hari Minggoe dan hari besar kantor-kantor itoe akan ditoeoep.

Oentoek mengerdjakan tidak akan diadalkan perbedaan jang sedikit djoega antara oeng Belanda (baik oeng roepiah perak maoepoen kertas) dan oeng kertas Batantara Dai Nippon.

Demikianlah keterangan dari Goensel-boe jang mengemoekakan tentang peredaran keoeangan.

Mengoendjoengi kapal perang Nippon

Kemarin djam 2.15 siang di gedong Poesat Pergerakan "Tiga A" terdapat rombongan jang terdiri atas pemoea-pemoea rajat dengan djoega wakil-wakil dari soerat kabar. Nampaknja mereka sangat bernafsoe oentoek dengan lekas-lekas sampai ke tempat toedjoenja, jaitoe Tandjoeng Priok.

Pada hari itoe mereka akan mendjadi tamoe dari kapal perang "Nippon" atas oendangan kapten-nja.

Setelah semoeanja siap, laloe toean Hitoesji Shimizoe jang mendjadi pemimpin dari rombongan itoe, mempersilahkan tamoe-tamoe naik dalam mobil masing-masing jang soedah disediakan di depan gedong tempat berkoempol itoe.

Adapoen rombongan jang berangkat bersamasama terdiri atas toean-toean Dr. Rasjid, Ir. Tedjoedin Noor, Rachman Tamim, J. T. Assa, Drs. S. H. Soebroto, Dr. Hendarmim, K. St. Pamoentjak, Mr. Djoko Martodipoeito, Djajamihar-djo, Ijos Wiratmadja, P. K. Wigoeana dan Abdoel Hakim (dari Antara), Wonohito dan Nona Lasmidjah (dari Badan Censor), Sjamsoeodin Soetan Ma'moeer dan Parada Harahap (dari Tjaja Timoor), Soemomo (dari Pandji Poes-taka) dan Mendoer dengan M. Gani (dari Asia Raya). Dari Pergerakan "Tiga A" sendiri diwakili oleh toean-toean Sofjan, M. Kamal, Moh. Saleh dan Mr. Samsoeodin.

Sedang dari Barisan Nippon nampak toean-toean Nakatani, Tomizawa dan Hitoesji Shimizoe.

Sesoeadnja masing-masing mendapat tempat, laloe satoe per satoe mobil meninggalkan halaman gedong.

tempat berkoempol itoe dan seteroesnja dengan berderetan menoeoedje Priok.

Dekat sampai pelaboean dengan sigapnja pengawal Nippon menghentikan mobil jang paling depan, dan setelahnja diketahoel maksoed kedatangan kita kesana, laloe dipatlah kita meliwati tempat pendjagaan itoe dengan moedah.

Toeroen dari mobil semoeanja laloe sementara tinggal menoeoedje sampai segala-galanya siap oentoek dengan kapal bermotor menoeoedje kapal perang jang berlaboe ditengah laot.

Sementara itoe menoesoel poela mobil-mobil jang ditoeopangi oleh toean-toean Boepati Djakarta dan Meester-Cornelis, Drs. Moh. Hatta, Abdurrahman, H. Dachlan Abdullah, Atik Soeardi, Prof. Soemopo, Patih Djakarta dan Meester-Cornelis dan Wedana Djakarta.

Bertambah Barisan

Tidak lama kemoedian dari dja-oeh nampak poela datang serombongan jang berdjalan kakli. Mereka adalah dari badan pemerintahan sepertija Departemen Oeroe-ekonomi, Pergeroean, Djoes-tisi dan lain-lainnja jang dengan kereta api toeroet menghormati oendangan jang berharga itoe. An-tara mereka kelihatan Mr. Soe-wandi, Ir. Soerachman, Mr. Santo-so dan lain-lainnja lagi. Dengan ini, maka sempoernalah perwakilan pendoeoek Djakarta, dari badan pemerintahan dan partikelir dan djoega pers dengan beramai-ramai menjaksikan seboeah kapal perang jang banjak berdjasa dalam pertempoeran disekitarnya.

Laot Banten oentoek melenjapkan seloeroeh armada moesoech.

Barbaris ditepi pelaboean

Dengan barbaris empat-berempat, maka tamoe jang lebih dari seratoes orang itoe masoek dalam kapal bermotor. Tali dilepaskannja dan demikianlah motor mendoer, kapal moelai bergerak dan dengan perlahan-lahan tepi laot makin djaoeh, sehingga kita sekalian ada ditengah-tengah laot mendekuti kapal perang itoe. Dalam pelajaran itoe nampak dikiri kanan kita kapal-kapal negeri sekoetoe jang oleh mereka sendiri atau oleh Nippon ditenggelamkan dan kelihatan setegah badannja moentjoel diatas air. Soedah tentoe boeat ikan-ikan laot itoe digoenakan sebagai astana jang indah dan djika masih ada anak kapalnja jang masih ketinggalan didalamnya, mendjadi mangsa jang membikin mereka gemoek.

Naik tangga kapal perang

Tali kapal bermotor itoe dilemparkan dan diterima oleh anak kapal perang dan setelah doca-doeanja rapat, laloe sekalian tamoe naik tangga kapal perang jang beratnja 6000 ton dan pandjangnja 162 meter dengan bagian badan jang paling lebar jaitoe 14 meter.

Setelah melakoean pelajaran 8 km kira-kira dengan kapal bermotor dan roeangannja jang ketjil itoe, maka sekarnglah dapat merasa legah sedikit.

Pelajan-pelajan Nippon dan pendjaga di tangga itoe menjamboet tamoe-tamoe dengan ramah-tamahnja. Dapat poela ketika itoe dipeladjadi adat istiadat penerimaan tamoe jang menoeoedjoekan hormatnja pada sesama manoesia.

Laloe sekalian tamoe-tamoe barbaris dieroangan sampe dari kapal perang itoe dengan menoeoedje pembagian dalam rombongan-rombongan dengan pemimpin-pemimpinja oentoek memoesahkan dan menjempoeakan penjaksian kapal tadi.

Wakil-wakil kita

Sebagai wakil-wakil kita dan djoega sebagai wakil masjarakat Djakarta, maka toean-toean Boepati dari Djakarta dan Meester-Cornelis, Burgemeester, toean Tomizawa, Drs. Moh. Hatta dan Mr. Samsoeodin bersamasama toean Mijosji dari Goenselboe dan toean Nakatani menoeoedje kamar kapten oentoek menjatakan oetjapan terima kasihnja atas oendangan itoe.

Sesampainja di roeangan kapten, wakil-wakil kita itoe dipersilahkan doedoek dan laloe oleh toean roemah dibitjarkan tentang djalanja peperangan jang dilakoean di Laoet Banten.

Keterangan jang diberikan oleh kapten kapal perang itoe oleh Mr. Samsoeodin disambot dan atas nama rajat dinjatakan terima kasih atas oendangan jang disampaikan oleh beliau. Dengan kemenangan jang gilang-gemilang jang diperoleh di Laoetan Banten itoe pemitjara mengharapkan soepaja selandjoetnja Nippon mendapat kemenangan-kemenangan, sehingga nehirnja dapat melinjapkan sama sekali kekoesaan moesoech diseloeroeh Pasifik. Tidak loe-pa djoega diperingat keoeanggoelan armada Nippon jang belakangan ini dilakoean di laotan karang Papoea, sehingga menambahkan kokohnja kejakinan akan tertjapainja kemenangan pada akhir kemoedian.

Dan dengan itoe poela kita bersamasama akan giat bekerdja oentoek kemakmoeran bersamasama didalam lingkoengan Asia Raja.

Kemoedian oleh toean Tomizawa diharapkan soepaja didalam menjaksikan bagian-bagian kapal itoe dengan benar-benar diperhentikan perbandingan antara kekoesian negeri loear dengan Nippon. Sehingga karena itoe poela sepeoelanjnja tamoe-tamoe mendapatkan kejakinan semangit kekoesian dari Nippon jang sebenar-benarnja.

Moelai melihat-lihat

Dengan dibagi-bagi atas beberapa rombongan jang masing-masing terdiri atas 22 orang, maka laloe barisan itoe terpetjah mendjadi lima golongan. Masing-masing mengatoer programnja sendiri. Terlebih dahoeloe kita mendapat keterangan, bahwa kapal perang itoe dibikin pada tahoen 1920 dan telah berdjasa didalam melakoean pertempoeran di Mantjoeko, Tjina, dengan Amerika dan Inggeris, di Filipina dan didekatnja Djakarta.

Walaupoen kapal perang itoe tidak besar, tetapi boleh dikatakan "tjabe rawit" dan soedah dapat menenggelamkan kapal-perang sepertija "Huston" dan "Perth" jang mendjadi poedjaan negeri sekoetoe.

Didalam kita melihat mesin dan bagian-bagian kapal perang itoe, maka soenggoeh menerbitkan perasaan bangga dalam hati kita, bahwa bangsa Timoor sebenarnja bisa menjamai atau mengatasi Barat dalam segala-galanya.

Walaupoen demikian, tetapi anak-kita jang dipasrahkan mengemoedian kapal dengan alat modern itoe, masih tetap memegang tegoe adat lembaga bangsanja.

Diatas kapal itoe sendiri mereka masih sempat menoeoedjoekan kepada kita tebalnja iman mereka didalam mempertahankan sifat kebangsaanja.

Pada hari itoe kita dapat menjaksikan permainan Kendo, dimana pemain-pemainja berpakain samoeal dan dengan berdjaja sepotong bamboe poekoel-moekoel, sehingga salah seorang dinjatakan kalah.

Laloe lain matjam permainan jaitoe Soemo jang kita dapat bandingkan dengan pergoelan didalam satoe boendaran. Jang bergelut itoe tidak boleh keloeur dari boendaran dan djoega tidak boleh djatoeh tjelentang ditahan.

Sesuai dengan melihat seloeroeh bagian kapal itoe, laloe tamoe berkoempol kembali di boeritan kapal tadi, dimana Boepati Djakarta atas nama tamoe sekalian mengoetjapkan terima kasih beriboe² pada kapten kapal perang itoe dengan pengharapan moedah-moedahan oentoek seteroesnja Nippon mentjapai kemenangan.

Oleh beliau djoega dikemoekakan kemenangan gilang-gemilang jang diperoleh Nippon sebagimana diemoekan didalam bulletin "Asia Raja".

Pedato wakil kita itoe oleh toean Nakatani diterdjemahkan kedalam bahasa Nippon, dimana akhirnja mendapat samboetan jang mengembirakan.

Kemoedian tamoe menoeoedje kembali ke tangga dan toeroen ke kapal bermotor lagi. Dengan oetjapan Nippon Banzai tiga kali meloentjoerlah kapal bermotor itoe menoeoedje tepi pelaboean, dan dengan perasaan: "baroealah kita mengenal ketinggian boedi dan ke-soetjiaan tjita² Nippon oentoek membangoenkan kemakmoeran bersamasama dalam lingkoengan Asia Raja" sekalian tamoe itoe dengan mobil-mobilnja meninggalkan Tandjoeng Priok, poelang ke gedong Poesat Pergerakan "Tiga A".

Keboedajaan

Harapan

Oleh:

RABINDRANATH TAGORE

(Diterjemahkan oleh Dermawidjaja dari "The Guest").

Apakah yang saya lihat ketika saya sampai ke Darjeeling? Hoedjan, hoedjan, sekali lagi hoedjan! Tak ada keinginan saya oentoe meninggal hotel, tetapi sebaliknya tak dapat saya menahan hoedjan oentoe tinggal di rumah. Akhirnya sesudah makan pagi, saya kenakan sepatoe tinggi saya, saya pakai mantal saya — oentoe penutup hoedjan — lalu sajapoe keloealah.

Hoedjan renai-renai masih saja; pikirankoe sebagai djoega tjoetja, mendjadi samar-samar dan kaboe. Himalaja yang megah itoe, memberikan kesan, seolah-olah ia dibantoe oleh hoedjan, hendak memonahkan seroea ketjemaran dalam doenia ini. Bertoe-langlah saya dengan tinda saya ketahoei apa yang haroeoe saya perbocot diorong Calcutta yang soenji itoe; dan tidaklah saya dapat merasa aman didaerah yang banyak hoedjanja yang dijajah itoe. Iboe Boeri yang pernah dan maha-mengerti itoe kehilangan akal pada ketika itoe, dan ditahanjalah nafasnya. Iboe tiada menentahoei apa yang nanti akan terjadi.

Tiba-tiba saya dengar tidak djaeoh dari saya soera seden-seden dengan sedihnya. Agaknya tangis seorang perempuan. Tangis yang sematjam itoe, neh, soenggoeh saja, adalah sesoeatoe yang terdjadi sehari-hari dalam doenia kita yang lemah ini. Dikini sekiranya peristiwa itoe terdjadi pada ketika yang lain, tentoe saya teroeo berdjalan. Tetapi pada waktu itoe, dalam hoedjan tjelaka itoe, tidaklah saya mempernjal keberanian oentoe membarikan machloek itoe kepada nasibnja dengan tiada menjelidiknya dengan landjoet.

Setelah koetetapkan dari mana datangnya tangis itoe, melangkalah aloe dan koelihat seorang perempuan berpakaian "sari" merah, rambutnja berkoendai. Ia dodeod diatas betoe ketil dan terdosedan perlahan-lahan, dengan toendoeo kewanjaja. Roeroepnja boekan ia menansia karena sesoeatoe bentjana. Hal itoe toemboeh karena penangoengan yang amat sangat dan lama; dan perempuan itoe meninggalan penangoengan itoe serta telah ditjirinja tempat yang gelap oentoe meloeapkan kesedihnja yang lama itoe.

Moengkinlah hal itoe hanya poera-poera saja? Beloe pernah saja bermimpi akan melihat seorang fakir perempuan dengan seorang diri ditemit itoe, dan pada ketika yang sematjam itoe poela!

Karena soekar menetapkan kas-tanja, djadi berkatalah saya dengan toeroet bersedih hati kepadanja dalam bahasa Hindi:

"Siapakah toean? Mengapakah toean?"

Boekan ia menjawab, tetapi hanya diangkatnja sadja kepalanja dan dilihatnja saya dengan penoeoh air matanja.

"O, tak oesalah toean takoe kepada saya", kataboe, "Saja ini orang baik-baik."

Ketika didengarnya perkataan-koe itoe, tersenjoemlah ia lalu berkata dalam bahasa Urdu yang sempoeana:

"Telah sedjak lama saya tak ta-koe lagi, tak maoe lagi, kepada siapa atau kepada apa ekalipoen. Toean, ketika saya masih didalam maligai, orang haroeslah meminta izin dahoeoe oentoe melihat saya, tetapi sekarang sebagai orang biasa, hingga kepada "parda-poen" saja tak dapat memakinja."

Moela-moela hatikoe agak meradang! Kelakoeankoe soenggoeh soenggoeh ke Barat-an; siapakah lagi lain dari padanja yang akan berkata kepada saya dengan tjara yang telah dioetjakkanja? Karena hal itoe koenggap telah terdjadi dan tak dapat lagi dioebah, bersiaplah saya oentoe pergi dengan ketjawa sambil menghembeskan asap tjeroetoeoe dari hidungkoe. Tentoe roepnja sebagai lokomotip yang menghembeskan asapnja meloeoli liang asapnja yang pendek itoe! Tetapi keinginan oentoe mengeta-tahoei mertambah-tambah djoen; dan seolah-olah hal itoe sesoeatoe yang penting, berkatalah saya:

"Moengkinlah saya menolong toean dengan sesoeatoe? Adakah sesoeatoe yang toean kehendaki?"

Dipandangnya aloe lama-lama dan beberapa ketika sesoeatoe itoe berkatalah ia:

"Saja ini anak Nawab Goelam Kadar Kan dari Badrawana."

Tiada saya ketahoei dimana letaknja Badrawana, demikian djoega tiada saya ketahoei siapa Nawab Goelam Kadar Kan itoe dan mengapa anak perempuannja itoe sebagai seorang pengemis ada dihalangan Darjeeling yang soenji ini, selain dari pada itoe dodeok menanzis poela didjalan lorong Calcutta. Sepatahpoen tak pertja-saja saya kepada apa yang dikatakannya. Tetapi disamping itoe keinginan saya oentoe mengetahoei beloe lagi poes. Disinilah saya mengharapkan sesoeatoe kisah yang menarik hati.

Sebab itoe tiba-tiba memboeng-keeklah saya dengan bersoe-goe-soenggoeh hati kepadanja

sambil berkata: "Ma'afkanlah patik, ja Toeankeoe jang Moella! Ke-indahan Toeankeoe tidalah ber-batas!"

Tentang ini banjaklah sebab-sebabnja. Jang teroeatma sekali ialah, bahwa beloe itoe tak pernah ia koelihat, dan lain dar-pada itoe tak adalah sesoeatoe djoen yang menoeoedjoekkan ketoeoe-nanja yang tinggi itoe, baik pada moekanja, maeoepoe pada kaki dan tangannja.

Dengan tertjengang aloe men-



Dirakoe hidroepnja almarhoem Rabindranath Tagore (kiri) ber-sama dengan Mahatma Gandhi

Perempoean bangsawan itoe mentjeriterakan kepadakoe, bahwa keinginan oentoe mengetahoei itoe tidak dianggapnja sebagai pertja-boeuan yang memberi maoe kepudanja, dan sambil menoeoedjoek dengan tangan kanannja kepada sesoeatoe batoe yang terpetjil, berkatalah ia:

"Dodeoklah toean!"

Ketika agak lama koepikir-pikirkan, koetahoeilah bahwa dalam permintaannja soepaja aloe dodeok itoe ada sesoeatoe tanga yang memaksa kita mengaboekkanja. Saja datang dekat-dekat ke-pudanja dan saja rasa sebagai sesoeatoe kehormatanlah dodeok pada kakinja diatas sesoeatoe batoe ketjil berloemot. Demikianlah poetri Nawab Goelam Kadar Kan, didjalan lorong kota Calcutta di Darjeeling, mengimkan dakoe dengan sejara orang istana oentoe tidak djaeoh dari padanja dodeok diatas sesoeatoe batoe berloemot pada kakinja. Tak pernah saja mimpikan ketika saja meninggal hotel dengan memaki manta hoedjankoe, bahwa saja akan ber-pada bersama-sama dengan perempoean yang demikian menarik hat-saja ini. Sebab itoe, wahai pema-tja-pembatjakoe, bersedialah oentoe mengedarkan kisah yang rahasia dan menjelidkan hati, kis-sah doea orang moesafir — se-orang laki-laki dan seorang pe-rempoen — jang dodeok diatas sesoeatoe batoe disoeatoe bahagian dari pegoeoengan Himalaja. Kis-sah itoe akan menjebakkan hat-toean terharoe, sebagai djoega toean terharoe oleh membataja "Megadoeta" goebahan Kalidasa. Kisah ini tentoe toean-toean se-kalian akan meneriminja. Seorang pemoeoda yang menaki sepatoe tinggi dan mantal hoedjan, bergetoe diwanja didjalan Calcutta, bersama-sama dengan seorang perempoean Hindoeoetani yang berpakaian miskin, tetapi indah dan mengikat hati. Djurang benar toean toean akan berdjoeapa dengan orang-orang moeda dalam keadaan yang sedemikian itoe. Kesegala pi-hak tidalah sesoeatoe djoen yang terlihat lin dari pada hoe-djan; tidalah goenanja menoeoedjoekkan ketjemaran dan meliha-kepihak lin. Tak moengkin kam dilihat oleh pelantjong-pelantjong jang melintas lalo.

"Toeankeoe", kataboe, "Bagaimanakah Toeankeoe dapat berada dalam keadaan yang sematjam ini?"

Toean poetri Badrawana mendjajah dahinja sebentar lalo berkata:

"Siapakah saja ini, maka moeng-kin saja mengenal Dia, jang telah mentjipkan seroea ini! Siapa-lah jang telah mentjipkan ke-loeasan sekeliling Himalaja yang megah ini, jang sekarang ini po-noeh berawan mengandoeng hoe-djan?"

Dengan tidak langsung mem-perhatikan angan-angan, saja ber-kata:

"Ja, sebenarnya demikian! Siapakah jang mengesah mengeta-hoei Jang Tak-di-Kenal itoe? Kita, jang tidak berarti sedikit djoen baginja ini!"

Sebenarnya perkataan-koe ini koe-oetjapkan hanya oentoe me-nolong dia memaki kata-kata jang indah-indah. Karena penge-tahoeankoe tentang bahasa Hin-di hanya sedikit saja berhoe-boeng dengan pergoeolankoe jang sedikit dengan polisi-polisi dan koel-koeli, maka tidalah sedikit djoen harapoekoe, apalagi ber-lan kota Calcutta, oentoe ber-

tjakap-tjakap tentang filsafat na-sib atau filsafat hasrat, baik de-angan poetri Nawab dari Badra-wana, maeoepoe poetri Nawab dari tempat jang lain.

"Kebetoean hari inilah kisah-koe jang 'adjaib itoe berachir. Djika sekiranya toean memerin-tah saja mentjeriterakan kisah itoe, tentoe akan saja kaboel-toe," kata poetri jang moella itoe.

Dengan tertjengang aloe men-

RAMAI RAMAI

Apa moengkin?

Si Wahab, soedah djatoeh tjinta setengah mati pada si Tjik, jang mempernjal paras sebagai boelan sabit dilingkoengi bintang ber-ekor.

Bapak si Tjik soedah mati, mak-nja itoe djandalah.

Karena pak Wahab sedang naik Hadji, maka senanglah si Wahab bermain foja-foja dengan anak dara jang manis itoe, sehingga ke-doea-doeanja bertjinta-tjinta, se-bagai besi berani jang tarik me-narik!

Pada sesoeatoe hari pak Wahab kembali dari Medinah dengan ser-ban jang besar dan tasbigh tak lepas dari tangan.

Sekarang si Wahab poela akar naik Hadji. Maka sesoeatnja me-ngoeotjapkan selamat tinggal pada si Tjik iapoen berlarjalah. Dihadjannja boekan negeri Soetji jang terbanjag, boekan onta jang te-renggol-gengol yang terloekis, me-lainkan si Tjik manis dan disam-ping Tjik manis rasanja ia berdjaga dengan serban jang berkilat-kilat.

Beberapa waktu kemoedian si Wahab telah djadi Hadji dan kembali ke kampoeannja. Maka ia ter-perandjat sebagai se-ekor lemboe jang disoeit dengan besi panas karena si Tjik soedah djadi isteri orang, dan jang mendjadi soemai-nja ialah..... pak Wahab, ajah kandoengnja sendiri!

Si Wahab pergi kehoetan, ha-rena berdoekjtja mentjari akal. Akhirnya dapatal satoe akal jang bagoes.

"Tak dapat si Tjik, biarlah..... iboenja. Tak mendjadi isterikoe, biarlah mendjadi anakoe!" pikir-nja didalam hati.

Diboeatkannya pikirannja, dipi-mangnya djanda, iboe si Tjik itoe dan kedoea orang itoe mendjadi soemai-isteri.

Berdjoeppalah si Wahab dengan pak Wahab.

Pak Wahab menjembah mentoe-anja iboe isterinja, jang baroe ka-win itoe oentoe mengoeotjapkan selamat. Tetapi kemoedian ia bi-ngoeang, apakah jang mesti diper-boeatnja dengan si Wahab, anak kandoenganja sendiri itoe. Apakah mesti dipanggilja pada anaknja itoe? Dipanggil doelo, tak boleh lagi, karena si Wahab sekarang mendjadi mentoeanja. Ditoenggoe-toenggoenja tentukan si Wahab hendak moeli bertjakap, tetapi si Wahab tidak maoe beka moeloet. Didalam peroeanja ketawa, "Seka-rang baroe kau tahoe," pikirannja didalam hatinja, "bandot toea hendak memakan daoen moela!"

Keringat koening mentjoetjoer diseloeroeh tjoeboeh pak Wahab. Mak si Tjik mepersaksikan ke-daan menantoenja itoe dengan ti-dak dapat berkata-kata.

Achirnja si Wahab boeka moe-loet djoega dan berkata pada ajah-nja jang telah mendjadi menan-toenja itoe: "Apa kau poenja maoe sekarang menantoe?"

Pak Wahab tak dapat nak kata apa, melainkan rebah sadja dikoe-si dan kemoedian mengeloeh: "Ka-lau begitoe, bertoeokar bini sadja-lah kita!"

Harga perempoean

Seorang soemai moeda berselisih-pikiran dengan isterinja tentang harga dan kedoeoekna perempoean jang bekerdja sendiri pada oemoeannja. Isterinja kebetoe-lan djadi anggauta pergerakan.

"Perempoean merdeka" jang ber-serbojan "perempoean haroes be-rani hidoep sendiri".

Isteri serba djengkel mengemoek-kan: "..... tapi saja kenal se-orang perempoean jang baroe ber-oesia doea poeloeh tiga en toeh bisa dapat gadji seorang direktoe bank". Soemai serba mengedjék: "O ja? Eh jang kau maksode-kan tentoeja bahwa itoe perempoean kawin dengan direktoe bank itoe, boekan?"

Sebabnja

Isteri: Mas, diantara seroea kawan-kawanneoe kau sendiri jang berpakaian paling kempoh dan tak haroean-karoean. Apakah kau tidak bisa kelihatan lebih netjja?

Soemai: Tida moengkin, darling!

Isteri: Apa sebab?

Soemai: Sebab antara kawan-kawanneoe kau jang berpakaian paling bagoes dan paling mahal....

Mendidik sambil adeo moeloet

Anak: Papa, apakah keldai djoega kawin?

Ajah: Ja nak, jang soeka kawin itoe tjoea keldai dan orang go-bloek.

Nak: Mami, saya tidak mengerti apa jang Papi bilang.

Iboe (sambil mlerek pada soemai-nja): artinja nak, kau haroes radjin beladjar disekolah biar dja-di pandai.

Kalau kau seorang pandai dan bisa dapat isteri ajoe seperti mami dan dia akan kresan toeroet kau....

Tilpoen-tilpoen kantor

Soepaja moedah dapat perla-ja-nan djikalau hendak menilpoen bagian-bagian kantor "Asia Raja", maka pembatja diharap soepaja selaoe meminta nomor-nomor jagd betoe! Djanganlah misalnja kalau hendak menggegat tentang pe-ngiriman koran d.s.b. menilpoen redactie.

Boeat minta disamboeng dengan wisselbord ada 7 lja dari loear ia-lah salah satoe nomor 3270 Wl. atau 3250 Wl.

Kalau soedah dapat samboengan dengan wisselbord nomor-nomor tilpoen bagian-bagian sebagai di-bawah ini:

Bagian Lenggungan toetel No. 24
Bagian advertensi 23
Bagian Administratie 51
Bagian Redactie 41
Toean Winarno 22

Moerid modern

Goeroe: — Dizamani Nabi Soe-laiman segala binatang pandai ber-kata-kata. Heran boekan?

Moerid: — Beloe begitoe heran menoeoet pikiran saya, engkoe, se-bah binatang-binatang itoe berjawa. Di zaman saja ini kawat dan radio pandai berkata-kata.

Goeroe berkata tentang lain pasal.

Doea matjam

Perempoean bawel: Masakah kau bisa selaoe pertja soemai-moe. Apakah kau beloe pernah menoeoekkan soerat-soerat perempoean dikantongja?

Perempoeannja: memang serfng Perempoean bawel: nah apa saja bilang, orang lelaki tak pernah boleh dipertja.

Perempoean ajoe: Tapi jang sa-ja ketemoekan itoe ialah soerat-soerat saja sendiri jang saja se-eroeh dia masoeakkan dalam post, la-laoe dia loepa mengirimmkanja....

Koendjoengan Burgemeester Djakarta



Waktoe Burgemeester Djakarta mengoendjoengi peladjaran bahasa Nippon

BERITA RADIO

SENEN 11 MEI KOEHI 2602

Station I (61.70 m.)

07.30—07.33 Lagoe pemboekkan:

Mars Nippon (relay Station II)

07.33—08.00 Lagoe Djawa (relay Station II)

08.00—08.30 Komentar harian dalam bahasa Indonesia, di-lanjoeatkan dengan la-goe Bali dan Gan-drong Banjoewangi (relay Station II)

08.30—08.50 Perikabaran dalam ba-hasa Indonesia (relay Station II)

08.50—09.00 Makloemat dan tjata-tan dalam bahasa In-donesia (relay Station II)

09.00 Tanda waktoe (relay Station II)

09.00—09.30 Lagoe Barat (popoeier) (relay Station II)

09.30—10.00 Perikabaran dan komen-tar harian dalam basa-Belanda

10.00—10.10 Makloemat dan tjata-tan dalam bahasa Be-landa

10.10—11.00 Moesik Barat dimainkan oleh Orkest Barat, di-bawah pimpinan Wilder Jekim

11.00—11.30 Seal Mendjabit oleh Nj. Notoatmodjo

11.30—12.00 Lagoe Tapaioeli

12.00—12.30 Lagoe Minangkabau

12.30—12.00 Moesik Barat dimainkan oleh Orkest Barat, dibawah pimpinan Robert Pikler (relay Station II)

13.00 Tanda waktoe (relay Station II)

13.00—13.30 Perikabaran dalam ba-hasa Nippon, dilandjeot-

kan dengan lagoe Nippon (relay Station II)

13.30—13.50 Lagoe krontjong (re-lay Station II)

13.50—14.00 Makloemat dan tjata-tan dalam bahasa In-donesia (relay Station II)

14.00—14.30 Perikabaran dalam ba-hasa Indonesia, dilan-djeotkan dengan lagoe Hawaii Timoe (relay Station II)

14.30—16.00 Klienagan Soenda oleh "Roentet Raet" Pem: t. R. E. Soetisnapradja (studio YDA2)

18.30—19.00 Taman Pemoeoda diba-wah pimpinan t. J. C. Roeseen (relay Stat. II).

19.00—20.00 Lagoe Nippon dan per-ikabaran dalam bahasa Nippon

20.00—20.20 Moesik Nippon

20.20—21.00 Lagoe Barat (klassiek)

21.00—21.10 Makloemat dan tjata-tan dalam bahasa In-donesia

21.10—22.00 Perikabaran dan komen-tar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjeotkan dengan lagoe Shonanto

22.00 Tanda waktoe (relay Station II)

22.00—22.30 Soera miss Moor dan Koesbini (relay Station II)

22.30—22.35 Makloemat, tjata-tan dalam bahasa Belanda

22.35—23.00 Perikabaran dan komen-tar harian dalam bahasa Belanda

23.00—24.00 Radio Orkest Indonesia dibawah pimpinan t. Is-mail (studio YDA2)

24.00—00.30 Lagoe gembira

Rektifikasi

Kemarin dibawah gambar jang dimocatkan di pagina II tertoealis keterangan dari oepatjara pemboe-taan sekola bahasa Nippon. Itoe soebarnja terelip kesalahan. Jang betoeijnja ialah oepatjara samboe-tan kemenagan Nippon jang gi-lang gemilang di laetan karang Papoea oleh moerid-moerid sekola bahasa Nippon.

Dengan ini kesalahan itoe kita betoealkan.

Seni Nippon



Semangat, tjita-tjita, keboeda-jaan bangsa tampak djelas dalam senijnja.

Seni ialah djalan jang sebaik-ba'nyja kedjawa sesoeatoe bangsa, kere-ja dalam seni tidak moengkin terdjadi permainan poera-poera dan kelua terdjadi djoega, tidak toemboehjikan, terlihat lantas.

Sesoeatoe hasil seni ditjipkan oleh seniman dalam soesana ke-beharaan, pada ketika ia mesoe-goeojnja ia mendiri, ia sebagai hal riwajat doenia dan bangsanja serta riwajat kehidoepanja sendiri.

Soedah beberapa kali kita oerai-kan semangat Nippon dan sekara-ng kita memberi tjontoh jang njata dari lapangan seni.

Agenda Sinto, adjar Kong Hoe Tse dan agama Boeddha penting sekali dalam keboedajaan Nippon. Semendjak pertengahan abad jang lalo Nippon berkenalan poela de-ngan keboedajaan Barat.

Riwajat keboedajaan Nippon itoe tampak djelas dalam loekisan-loekisan Yazaki, pelekis Nippon jang terkenal dan jang pernah mengoeoedjoengi Indonesia. Tiga boeah kita moeat disini gambarnya.

Ketiga boeah loekisan itoe diboe-atnja di Argentina.

Perhatikanlah betapa tenaganja ia menggambarakan seboeah kota jang modern, jang bergedeoeng jang tinggi-tinggi dan berlalo lin-tas jang ramai. Lihat poela garis-garisnja jang menjebakkan kita teringat kepada seni "asli", jang "primitif" sebagai kata ahli Ba-rat. Zat-zat Barat tampak poela dalam loekisan-loekisan itoe.

Sifat seni Nippon jang berwoe-djoed dalam boeah tangan Yazaki ini akan lebih njata lagi, kalau se-klirnja gambarnja dapat kita moeat berwarna-warna. Warna mempoenjai tjeritera sendiri poela.

Perhoeboengan semangat antara Yazaki dan pelekis pelekis India, misalnja Nandalal Bose njata se-kali.

Orang jang masih bimbang akan kemoengkinannja melandjoetkan keboedajaan lama dalam keboeda-jaan sekarang dan memeliharja diwa Timoe, baik memperhatikan seni loekis Nippon, boeah tangan Fujita, Yazaki dll., jang meskipoeo bergerak dilapangan internasional, biasa diam di Paris, tidak mening-galkan poesaka zantjan jang silam.

Sns. Pn.

Perhatian terhadap bahasa Nippon



Karena roeangan di gdong Poesat Pergerakan "Tiga A" tidak mentjoekoepi, maka terpaksa peladjar bahasa Nippon diberikan di lapangan terboeka.

Tjerita pendek:

Perhitoengan njawa

Oleh A. HAMID

II

Kemoedian kapal sampai di Palembang. Saja toeroen dan tampak poelalah Achmad Arief dan Achjoeni toeroen. Saja mengkoetinja dari djaoh dan tahoeah merika mengambil taxi. Seketika lainlah pendirian saja. Saja menompakan segala keberanian dan hendak menolong Achjoeni dengan sebesar keberanian saja. Saja memotoeskan dalam hati: "kini saja telah berada di Palembang yang kendaanja serba lain dengan Shonanto, saja mesti merebut Achjoeni dari tjengkeraman boeaja". Dari itoe poen saja mengambil taxi poela yang agak baik dan mengedjar taxi doea merpati itoe.

Disaat itoe hoedjan toeroen sedjadi-djadinja, sehingga taxi ta' berdjalan setjapet yang saja harapkan. Djalan telah mendjadi gelap sedikit dan sebentar-sebentar terasa selip dari roda belakang. Setelah barang 30 menit dalam persembangan, dapitlah saja merjesoel merika dan saja hanya terbelakang beberapa meter saja. Saja mendapat menjoesol taxi di depan itoe. Baroe saja sopir memberikan gas, tiba-tiba taxi yang dimoeja tergiljirah. Taxi yang koe toempangi membentor taxi itoe dengan sekuat-kekuatnja. Seketika hilanglah ingatan saja selain dari pada berpikir: "Akoemati!"

Tetapi, alangkah besar hati saja ketika merasa sakit pada beberapa bagian dari toehoeah saja, tanda bahasa saja masih hidup. Meskipun demikian, ta' tahoe lagi saja apa waktoe memang sedah malam, karena semoea pemandangan telah bertoekek mendjadi gelap gelita. Hanya kilat sadjalah yang sekali-kali menerangi disekitar saja.

Lambat laen saja mendengar soera orang merintah. Saja tjaba melihat dan merabaja. Dengan segera saja hendak berdiri, barangkali tidak lebih dari setengah detik saja, kemoedian roeoeoh kembali. Patah rasanja toeloang poengoeeng dan kaki saja. Saja kehilangan akal dan memanggil nama "Arief" dan "Achjoeni" dan laeoe memasang telinga dengan baik-baik, kelen-kelen soera pembalasan nanti dibawa kaheer oleh derasja hoedjan.

Apa?..... Apakah djawabnja? "Arief", berteriak saja sekuat moengid. Dengan terang saja mendengar djawabnja: "Boeoealah akoe. Akoemati poeas. Telah membalas, kemoedian pamankoe. Adikoe soedah koehawa. Lekas! Lekaslah kau boeoealah akoe ini, sahabat Haidir".

Akoe ta' mengerti arti djawaban itoe. Sebentar, in diam kemali dan kemoedian soera merintah poelalah yang saja dengar. Saja sendiri beleom dapat berdiri. Dengan menggoeokan tangan dan kaki, saja menjaba mendekat orang yang berseoea tadi, tetapi ta' djoega terdapat karena gelapnja dan hoedjan yang deras.

Sekonjoeng-konjoeng terasalah oleh saja sebagai tangan manoesia datang meraba badan saja. Diangkat dan entah karena dikeoeoknja saja pada ketika itoe. Saja merasa seperti berimpit dan tidak tahoe lagi apa yang kedjadi.

Entah telah berapa lamanja saja berbaring diatas satoe dipan dalam seoeoh roemah yang saja tidak pernah lihat, datanglah Achjoeni mendekat saja seraja

menanjakan dengan lemah lembot apa yang saja masih rasakan.

Terkedjoet bertjampoer, biangoeng, itoealah yang masih mengeroehkan pikiran saja, sehingga ta' dapat segera mendjawab pertanyaan Achjoeni, walaupun badan saja rasanja sebagai telah segar kembali.

"Dimanakah Arief?" tanjakoe kepada gadis Achjoeni ketika datang kembali didekat pembaringankoe.

"Kakanda Arief sedang sakit pajah", katanja dengan singkat dan laeoe segera hendak meninggalkan saja kalau saja tidak mengingilnja.

"Apakah barangkali saja boleh datang menengok?" tanja saja.

"Djika toean soedi", menjahoet gadis Achjoeni, "marilah itoe saja".

Maka sampailah saja dipintoe dari seoeah kamar besar yang nampakja telah penoei keleogara yang datang melajit. Dalam saja berpikir: "He, apakah akoe berada dalam roemah Achmad Arief ataukah dalam roemah Achjoeni? Apakah kedoea orang moeda ini masih keleogara satoe sama lain? Djika tidak, apakah sebabnja merika berada dalam satoe roemah?"

Selagi saja menjoba memetjahkan soal yang membingoengkan saja itoe, terdengarlah soera-soera orang menengis. Saja ingin toeroes masoek ke kamar, akan tetapi tertahan karena koerna ta' pantas toeroet tjampoer perkam orang lain. Lagi poen dalam kamar itoe banjak sekali orang-orang perempoan.

Saja hanya mendengarkan dari loear kamar. Saja pasang telingakoe baik-baik dan akhirnya saja dengar rintihan si sakit, Achmad Arief: "Iboe..... ampeilah akoe. Ta' koeat lagi akoe menahan sakit ini..... Iboe..... mamanda..... Achjoeni..... akoe soedih..... membalas..... sakit hatikoe..... membeoeoh paman..... Mohammad Noer..... yang telah membeoeoh..... ajah dan kakanda Mohammad Sajoeti..... merampas harta poesaka.....".

Dengan piloe ioenja melipoer: "Achjani, anakoe. Djanganlah kau poeotoes asa. Mintalah kepada Allah, agar kau lekas semboeh". "Ja..... Allah..... ja Robbi.....", kembali sakit merintih. Rintihan itoe poeotoes dan disamboeng dengan djerit tangis perempoan toea ioenja itoe: "Adoech..... Achjani, anakoe perempoan..... telah rela berkorban..... Ja Allah.....".

Roemah itoe mendjadi penoei karena hoedjan tangis. Achjani kakak Achjoeni mati karena menahan sakit yang amat keras. Kapanja terhentor batoe waktoe djatoeh dengan taxinja.

Kemoedianlah saja baroe mengertit, bahwa Achmad Arief itoe sebenarnya Achjani, seorang gadis belaka. Seketika itoe poen badan koeat terasa sehat kembali dan koeat poela menghantar djenazah gadis yang bernai, dengan menjamar sebagai lelaki, membilikin perhitoengan dengan orang yang dosa Mohammad Noer, pamannja sendiri.

Peristiwa ini saja kabarkan kepada Haidir, akan tetapi hingga sekarang akoe ta' menerima sepeotjoe djawaban dari teman di Shonanto itoe. Apakah ia telah meninggalkan Shonanto, ataukah ia mempoenjai rahasia yang dalam djoega? Tinggal gelap, ta' ada keterangan yang memantikan.

Shonanto penoei rahasia!

TAMAT.

KAWAT

PHILIPPINA

Kekalahan Amerika yang sebesarnya

Di Corregidor.

Tokio, 8 Mei:

Soerat kabar "Nippon Times and Advertiser" menafsirkan kemenangan-kemenangan Nippon di poelau Filipina baroe-baroe ini sebagai berkoet: Djatoehnja Corregidor tidak saja berarti poekoelan yang sehat-hebatnja oentoek semangit Amerika, tapi djoega bagi kedoeokan militer negeri Sekoetoe. Kekalahan itoe berarti djoega habinja perlawanan moesoeh di Filipina. Kini hanya pasoeok-pasoeok ketil sadja lagi yang tinggal Pasoeok-pasoeok itoe terkoe-roeng di beberapa poelau, dan akan disapoeh bersih dalam beberapa hari ini.

Selanjutnja soerat kabar itoe menerangkan, bahwa seoeoehoenja nasib Filipina telah ditentoeokan, waktoe Manila menjajah pada tanggal 2 Januari yang laeoe. Semendjak hari ini, tentara Amerika hanya dapat bertahan di Corregidor dan dipenanjung Batan, oleh karena bagoes kedoeokannja dan karena Corregidor telah diperkoet benar. Djatoehnja benteng-pertahanan ini roepa-roepanja sangat mengemparkan pemimpin-pemimpin Amerika.

Hal ini tidak mengherankan kita, karena sedjak kekalahan Amerika di Pearl-Harbour, kekalahan di Batan dan di Corregidor itoealah kekalahan yang sebesar-besarnya oentoek Amerika.

NIPPON

Bibit peperangan sekarang ini

Tokio, 8 Mei:

Tomokazu Hori, djoeroe-bitjara Kantor Penerangan Oeroesan Dalam Negeri menerangkan dalam pertemoan dengan pers, bahwa pendaratan tentara Inggeris di poelau Madagaskar itoe, adalah perboetan perampok. Diperlingatkanja poela oetjapan Churchill yang kenarin mengakei di badan perwaki-rakjat Inggeris, bahwa sebenarnya Inggeris 3 bulan yang laeoe telah bersedia akan mendoedeki poelau Madagaskar. Selanjutnja Hori menerangkan keteranganja begini: Soenggoehpoen begitoe, oentoek kami besarak artinja sikap Amerika dan Inggeris demikian itoe, sebagaimana terhoetki dari perampasan-perampasan mereka, seperti terhadap Island, Greenland, Syria, Portogee-Timoer, Kaledonie-Baroe dan sekara-bangsang Madagaskar. Bangsa-bangsa Anglo-Saxon, yang sakil djiwanja itoe, menganggap, bahwa segala perboetan dan tindakan mereka selamanja benar, sedangkan perboetan bangsa lain senantiasa melanggah hak dan kebenaran. Alangkah pitjil perdatapan dan rakoesja bangsa-bangsa Anglo-Saxon itoe! Dan sebenarnya sikap inilah yang menjebakkan peperangan dewasa ini, ditengah Eropah dan di Asia-Timoer-Raja. Djika doeleo Inggeris tidak menentang toetoeitan Djerman, yang memang berhak meminta negeri Polen, tidak akan pernah terjadi peperangan di Eropah. Dan djika pemerintah Amerika ta' mengambil sikap menentang Nippon, yang hendak memperoleh bahan-bahan di daerah Selatan, dengan setjara damai, tidaklah pernah timbul peperangan Asia-Timoer-Raja ini.

Angkatan laeot moesoeh roesak-binas

Amerika dan Inggeris poetoas asa

Tokio, 8 Mei.

Kemenangan angkatan laeot Nippon dekat poelau Nieuw-Guinealah, kemenangan yang terbesar, sedjak petjahnja peperangan di Asia-Timoer-Raja ini.

Penindjau-penindjau yang berkoeasa menerangkan tentang pertempoeran itoe begini: Angkatan laeot moesoeh roesak-binas, karena dalam pertempoeran dilaoetan Koraal telah ditenggelamkan 1 kapal perang besar dan 2 indeok kapal terbang Amerika, sedangkan 1 kruiser kelas satoe dan 1 kapal perang besar Inggeris mendapat keroesakan hebat. Selanjutnja penindjau-penindjau itoe mengatakan, bahwa bangsa Inggeris dan Amerika menerima berita-berita itoe dengan perasaan poetoas asa, lebih-lebih karena angkatan laeot Inggeris dalam boelan April yang laeoe kehilangan kapal-kapal kruiser Dorsetshire dan Cornwall dan djoega indeok-kapal terbang Hermes disemcedera Hindia. Tambahan poela kapal-kapal kruiser, type Birmingham, Emerald dan Leander, mengalami keroesakan hebat. Oleh karena indeok-kapal terbang Amerika, type Saratoga dan Yorktown telah tenggelam poela, maka Amerika hanya mempoenjai lagi 3 indeok-kapal terbang, antaranja indeok-kapal terbang Ranger, besar 14.500 ton.

Penindjau-penindjau itoe mengatakan poela, bahwa sesoeah penjerangan atas Nippon yang dilaoekan oleh beberapa mesin-mesin terbang, Amerika Serikat berpropaganda mati-matian soepaja rakjat Amerika senantiasa yakin, bahwa tak lama lagi akan diadakan poela penjerangan yang hebat ketanah Nippon. Akan tetapi sesoeah ternjata, bahwa 2 indeok-kapal terbang Amerika roesak-binas, hilanglah segala harapan Amerika-Serikat meneroeskan peperangan guerilla oedara dengan Nippon, sehingga tak adalah goenanja lagi Amerika-Serikat meneroeskan propagandanja.

INGGERIS

Soerat Churchill

Jang mengemparkan.

Bern, 8 Mei:

Dalam sepeotjoe soerat dari Winston Churchill kepada kandidat Pemerintah oentoek pemilihan di Putney, telah diberi keterangan jang mengemparkan. Moesoeh kandidat itoe ialah Kapten Ackworth, komentator marine yang ternama. Dalam soerat Churchill tersebut diterangkan, bahwa Ackworth telah memadoekan oesoel kepada Madjelis Tinggi dan Madjelis Rendah, soepaja mengadakan persetoedjoen dengan Nippon Oesoel oentoek persetoedjoen jang mengemparkan itoe, roepanja datang dari kaem dagang, jang mengharapka oentoeng dari peret-eijejan dengan Nippon.

Tentang pendoeoekan Bhamo

Bhamo, Barma, 8 Mei (Domei).

Pertempoeran pada tanggal 3 Mei pagi hari disoeahi dengan mendoedeki Bhamo, tempat jang penting dan strategis moesoeh dan jang terletak dipegoengoean, dekat tepi batas Burma dan Provinsi Yunnan. Tentara Nippon telah dapat merampas:

30 perahoe jang berisi sendjata dan mesioe, 10 pesawat terbang, beberapa pabrik, 1 bangunan tempat membetoeikan mobil, 10 mesin oentoek pesawat terbang, 20 mobil gebroek, sedjoemlah banjak perkakas keperluan mobil, 4000 ton Tungsten, 20.000 karoeng beras, dan 5000 drums bensin.

Moelanja pada persangkaan dan Bakri kegelisahan Soeria itoe terasah karena ia memempang terlaeoe lama diroemah kemana-kemana. Betoel, tiap-tiap ia ke Djakarta sering ia menginap diroemah Soeria, tetapi biasanya hanya semalam doea, tetapi beleom pernah selama ini. Kemoedian setelah dimerhatkannja lebih djoeh kegelisahan Soeria itoe tidaklah sangkoet mengkoetoe dengan dirinja, sebab tingkah lakoe Soeria tidak pernah membajangkan kekesalamnja terhadap mamannja. Tjaranja ia bertjapak-tjapak setiap malam, tjaranja Soeria toeroes meladeni den Bakri dengan sopan santoenja tidak membajangkan kegoeran ataupun perasaan jang tidak senang, tetapi meskipun demikian matanja jang toea melihat soeatoe perobahan pada Soeria. Ia kelihatan sebagai seorang jang koesoet, meskipun ditjabanja hendak menjembangkannja. Adalah gerangan seoeatoe hal jang menganggoe pikiranja.....

Hal oeangkah? Tidak boleh djadi. Soeria seorang jang hemat dan pandai mengatoer perdjalanja oeangnja; malah sebagai seorang jang hidoep boedjang boleh dikata loear biasa tjara ia mengatoer roemah tangga dan penghidoepannja soemoenja. Dalam hal kepelesiran Soeria malah ngetahoel batas, pakalnja sederhana, tjara hidoepnja pantas meneroet kedoeoekannja sebagai boekhouder pada Lintas, tetapi sederhana. Djadi hal oeang tak moengkin menganggoe Soeria. Ia berdjoei tidak poela. Apakah.....?

Dalam beberapa hari ini ia lihat Soeria gelisah.

MALAJA

Koeil Shonan dan Toegoe peringatan peperangan

Di Shonan.

Shonan, 7 Mei.

Batoe pertama oentoek koeil Shonan, jang akan didirikan dekat soember air dan oentoek toegoe peringatan peperangan dipegoengoean Bui akan diletakkan sesoeah diadkan oepatjara djam 6 sore ini.

Yokohama Specie Bank

Memboeka tjabang di Malaja.

Tokio, 7 Mei (Domei):

Yokohama Speciebank mengabarkan, bahwa pekerdjaan menjoesan perekonomian di daerah Selatan, telah madjoe selangkah lagi dengan memboeka tjabang-tjabang bank itoe pada tanggal 1 Mei di Koeala Loempoe, Ipoh, Penang, Malakka dan Seremban. Didoega bahwa tjabang-tjabang di Djakarta, Soerabaja, Bandoeng dan Semarang akan memoeali pekerdjaannja pada tanggal 10 Mei 2602.

Oesoel Chungking kepada Washington

Nanking, 6 Mei:

Waktoe di Washington diadakan permoesjawaratan tentang peperangan di Lazoetan Tedeoh, pemerintah Chungking telah memadoekan oesoel-oesoel, soepaja mempertahankan djaljan Birma dan mengirinkan bala-bantoean jang tjoekep kepada Chungking. Tapi penindjau-penindjau mengatakan, bahwa oesoel-oesoel Chungking tak ada lagi goenanja sekarang, karena kemenangan-kemenangan tentara Nippon di Birma, telah memotoeskan djaljan Birma.

Atau soal Titi barangkali.....? Menoeot tahoenja den Bakri. Soeria tetap mengirinkan belandja ke Bogor setiap boelan dan..... eh, toenggoe sebentar, ini memang merik hati..... doeleo Soeria tiap minggoe tetap ke Bogor melihat Titi dan tiap-tiap ia ke Bogor selaoe ada oleh-oleh yang dihawakkannja oentoek isterinja jang sakit itoe, atau oentoek roemah tangga Raden Koesoemahprawira, ajahnja Titi, tetapi menoeot tahoenja den Bakri dalam tiga minggoe jang terbelakang ini Soeria tidak pernah lagi ke Bogor..... ooooo, ini barangkali.....! Tetapi apakah sebabnja? Adakah seoeatoe jang terdjadi di Bogor.....? Soeria tak pernah membitjarkanja. Biasanya ia selaoe membitjarkan hal ihwal Titi dengan den Bakri. Ataukah ia terlaeoe repot dengan seoeatoe, sehingga tak ada waktoe lagi oentoek ke Bogor.....? Tetapi ia ingat kemarin doeleo ia ada melihat selahai reu postwissel oentoek Raden Koesoemahprawira, jang bererti belandja oentoek Titi sebagai mana biasa. Djadi, tidak moengkin poela ada seoeatoe jang terdjadi di Bogor, jang menjebakkan ia mengengangi isterinja.....

Tetapi kalau diperhatikannja poela keadaan dan kelakoean Soeria dalam waktoe jang terbelakang ini, lain dari pada keoesoetannja itoe, amat menarik hati poela. Benar, ia tetap dalam kesederhanaannja, tetapi pakalnja amat teratoer dan lebih rapi dari pada biasa. Seketika lamanja den Bakri memperhatikan sekalian keadaan dan perobahan jang

nampak pada Soeria dengan diam-diam, tapi beleom ia mendapat tahoe sebabnja jang sebetoeja. Sebagai orang toea ia tidak poela akan menajankan kepada Soeria, sampai kepada hari ini, dengan tjara kebetulan saja ia dapat mentjoeum baeja.

Sedjak kakinja soedah boleh di-bawa berdjalan, den Bakri soedah sering keroemah Raden Saneesi, ajahnja Kartinah. Ia mendapat tahoe bahwa sahabat lamanja itoe ada di Djakarta dari Soeria djoega, ketika ia poelung pada satoe malam, mengabarkan bahwa ia beladjar kenal dengan Raden Saneesi dan anaknja, Kartinah. Pagi ini, hari Minggoe ia telah berpakaian hendak mendoedeki keroemah Raden Saneesi, tetapi ketika ditanyakan oleh Soeria ia hendak kemana dan den Bakri menjahoet bahwa ia akan pergi keroemah Raden Saneesi, kelihatan perobahan air moekia Soeria seketika, tetapi kemoedian disemboenjikannja.

— Oh, mamang keroemah Raden Saneesi? Soeria bertanya.

— Ja, kenapa Soeria?

— Ah, tidak apa-apa.

— Tidak boleh mamang Kesana? den Bakri menajnja lagi dengan meremika.

— Ah, bagaimana tidak boleh mang, den Saneesi kan kawan mamang dari doeleo, Soeria mendjawab dengan kemalo-maloan.

— Eeh, barangkali sadja..... In Soeria maoe kemana begini perhent.....?

(Akan disamboeng).

REBO dan SAPTOE

ADVERTENSI

PIKAT

KASHI SLAMAT TERBITNJA "ASIA RAYA"

Toko "R.A.P.I." Pasar Oost 15, Djatinagara. P 70

KASHI SLAMAT "PERGERAKAN TIGA A"

THIO TONG TEK Pasarstraat 7, Djatinagara. P 71

SIP KIE & SIP TJONG Pasarstraat 56/58, Djatinagara. P 72

Toko SEMARANG Matramanweg 250A, Djatinagara. P 73

KIAN HOO HIN Kramat 84 telf. Welt. 3582, Djakarta. P 74

CURSU: BAHASA NIPPON Jengan idzin Pembesar Censuur

Pembajaran menoeot zaman. Perintah mendjadi cursist disampatkan kepada MOH. HASAN, Kramat No. 33, Djakarta. P 86

DITJARI 2 atau 3 gaks Belanda atau peranakan djoega gadis Indonesia sebagai sekretaresse boeat di kantor dan di roemah sendiri, lebih baik jang mengerti bahasa Inggeris.

Lamaran datang sendiri di Ktr. Asia Raya, Molenvliet Oost No. 8 Djakarta.

Lamaran datang sendiri di Ktr. Asia Raya, Molenvliet Oost No. 8 Djakarta.

Lamaran datang sendiri di Ktr. Asia Raya, Molenvliet Oost No. 8 Djakarta.

Lamaran datang sendiri di Ktr. Asia Raya, Molenvliet Oost No. 8 Djakarta.

Lamaran datang sendiri di Ktr. Asia Raya, Molenvliet Oost No. 8 Djakarta.

Lamaran datang sendiri di Ktr. Asia Raya, Molenvliet Oost No. 8 Djakarta.

Lamaran datang sendiri di Ktr. Asia Raya, Molenvliet Oost No. 8 Djakarta.

Lamaran datang sendiri di Ktr. Asia Raya, Molenvliet Oost No. 8 Djakarta.

Lamaran datang sendiri di Ktr. Asia Raya, Molenvliet Oost No. 8 Djakarta.

Lamaran datang sendiri di Ktr. Asia Raya, Molenvliet Oost No. 8 Djakarta.

Lamaran datang sendiri di Ktr. Asia Raya, Molenvliet Oost No. 8 Djakarta.

Lamaran datang sendiri di Ktr. Asia Raya, Molenvliet Oost No. 8 Djakarta.

Lamaran datang sendiri di Ktr. Asia Raya, Molenvliet Oost No. 8 Djakarta.

Lamaran datang sendiri di Ktr. Asia Raya, Molenvliet Oost No. 8 Djakarta.

Lamaran datang sendiri di Ktr. Asia Raya, Molenvliet Oost No. 8 Djakarta.

Lamaran datang sendiri di Ktr. Asia Raya, Molenvliet Oost No. 8 Djakarta.

Lamaran datang sendiri di Ktr. Asia Raya, Molenvliet Oost No. 8 Djakarta.

Lamaran datang sendiri di Ktr. Asia Raya, Molenvliet Oost No. 8 Djakarta.

Lamaran datang sendiri di Ktr. Asia Raya, Molenvliet Oost No. 8 Djakarta.

Lamaran datang sendiri di Ktr. Asia Raya, Molenvliet Oost No. 8 Djakarta.

Lamaran datang sendiri di Ktr. Asia Raya, Molenvliet Oost No. 8 Djakarta.

Lamaran datang sendiri di Ktr. Asia Raya, Molenvliet Oost No. 8 Djakarta.

Lamaran datang sendiri di Ktr. Asia Raya, Molenvliet Oost No. 8 Djakarta.

Lamaran datang sendiri di Ktr. Asia Raya, Molenvliet Oost No. 8 Djakarta.

Lamaran datang sendiri di Ktr. Asia Raya, Molenvliet Oost No. 8 Djakarta.

Lamaran datang sendiri di Ktr. Asia Raya, Molenvliet Oost No. 8 Djakarta.

Lamaran datang sendiri di Ktr. Asia Raya, Molenvliet Oost No. 8 Djakarta.

Lamaran datang sendiri di Ktr. Asia Raya, Molenvliet Oost No. 8 Djakarta.

Lamaran datang sendiri di Ktr. Asia Raya, Molenvliet Oost No. 8 Djakarta.

Lamaran datang sendiri di Ktr. Asia Raya, Molenvliet Oost No. 8 Djakarta.

Lamaran datang sendiri di Ktr. Asia Raya, Molenvliet Oost No. 8 Djakarta.

Lamaran datang sendiri di Ktr. Asia Raya, Molenvliet Oost No. 8 Djakarta.

Lamaran datang sendiri di Ktr. Asia Raya, Molenvliet Oost No. 8 Djakarta.

Pada POESAT PARINDRA

KRAMAT 96 - TELF. 330 WL

dapat berlangganan

Asia-Raya

DIMINTA:

2 orang sekretaris poeteri Indonesia. Lebih soeka kalau dapat monevis tjepat (stenoi) bahasa Indonesia, typen.

Lamaran pada kantor "Asia Raya". Molenvliet Oost No. 8.

Agensi soerat kabar "ASIA RAYA"

Agensi BOGOR Sdr. R. Awibowo — Parkweg 16 (Paviljoen) Bogor Telf. 340.

Agensi TJITJOEROEG Sdr. Sarman — Klerk Station Tjitjoeroeg.

Agensi TJIBADAK Sdr. Soekarno — O. O. Signaalwezen Station Tjibadak.

Agensi SOEKABOEMI Sdr. Hamim — Kamp. Tjaoel Soekaboemi.

Agensi SOEKABOEMI R. Drajat — Gg. Hadji Sidik Soekaboemi.

Agensi TJANDJOER Sdr. Partadmadja — Sajangweg 69 Tjandjoer.

Diminta

Karangan tjerita pendek, gambar leloetjon, toelisan oentoek roeangan poeteri, halaman kakak, tjerita perdjalanja, tjerita bergambar gambar keindahan alam atau orang dan lain bantoean oentoek roeangan gembira dari soerat kabar kita.

Bantoean jang dapat dimoeat mendapat honorarium baik.

Sekali toelisan diharap soepaja sedapat-dapat ada duplikaatnja, dan selainnja itoe soepaja penoeis djoega masih mempoenjai toeroennanja sendiri, hingga kalau tidak dapat kita moeat, tidak perloe kita haroes kirimkan kembali.

Malam Kesenian

Tidak lama lagi di Djakarta akan diadakan Malam Kesenian atas andjoeran dan atas oesaha s.k. "Asia Raya". Teroetama oentoek sekadar memperkenalkan tingginja kesenian bangsa-bangsa di negeri ini.

Barang siapa menaroeh minat dan ingin memberi bantoean kepada maksoed ini diharap menjatakan pendapatannja dengan soerat kepada toean Winarno, kantor "Asia Raya" Molenvliet Oost 3.

Kissah

"Kartinah"

Oleh:

ANDJAR ASMARA

Dilarang mengoeitib.

11

Bab IV.

Soeria seorang jang tidak soeka membitjarkan dirinja sendiri. Ada djoega ia membitjarkan sifat dan kelakoeannja sendiri, tetapi sampai sebetoe djaoh Kartinah beleom mendengar banjak tentang kedjadian dengan dirinja sendiri. Kadang poela ia kelihatan sebagai seorang jang sedih dan menengoeeng seoeatoe penderitaan. Kalau ia beridiri diri pernah Kartinah menangkajahnja matanja jang sebentar kelihat laeoe, sebagai ingat seoeatoe hal, tetapi lekas poela dililangkannja, kalau ia mengetahui bahwa ia diperhatikan orang.

Inilah beberapa dari soal jang beleom memoeaskan bagi Kartinah. Hendak dikata Soeria seorang jang deras sendjaja menjembangkannja rahasia, sebagai tabeet kebanjakeorang jang berhidoe poeth, atau jang dengan sendjaja beristeri di setiap kampoeng. Tak poela. Soeria berderadja terlaeoe tinggi. Meskipun ada orang jang mengatakan de-

mikian Kartinah tidak akan pertjaja. Tidak bisa djadi. Seorang jang berpandangan setinggi itoe, berboedi hoes, dipejoe dalam segala tindakannja sebagai Soeria sangat boleh dipertjaja. Dalam hal ini Kartinah telah mempoenjai ketetapan, meskipun dalam hal soal Kartinah beleom maoe terbaljoer, tetapi bahwa Soeria seorang jang boleh dipertjaja, itoe soedah tetap baginja.

Tetapi apakah..... apakah..... gerangan jang mendjadi sebab Soeria bersikap demikian? Pertanyaan ini diadoek balikan oleh Kartinah, telah berhari bermalam ia bertanja pada dirinja sendiri tapi tak mendapat djawaban. Kadang sedang beridja ia ingat djoega pada soal itoe. Tetapi kalau dipikirkannja lebih djoeh poela ia sebab akoe hiraukan soal ini? Soeria beleom memajhoekan seoeatoe permintaan.....

Disini poelalah Kartinah dapat mengetahoel hatinja. Kalau tak ada sebetoe tentoe tak kan dililangkannja. Dibandingkan poela dengan perasaanja waktue memikirkan lamaran R. Rasjid, tidaklah sekoesoet ini pikirannja. Pernah berhari ia memikirkan soal R. Ras